

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker pankreas merupakan keganasan dengan mortalitas tinggi dan sulit terdiagnosis. Pemeriksaan *tumor marker* CA 19-9 dan CEA digunakan untuk diagnosis kanker pankreas, tetapi nilai diagnostiknya bervariasi. Kadar glukosa darah sewaktu memiliki hubungan dengan kanker pankreas melalui mekanisme hiperglikemia dan resistensi insulin sehingga diharapkan membantu diagnosis kanker pankreas.

Tujuan: Mengetahui sensitivitas dan spesifisitas *tumor marker* CA 19-9, CEA, dan kadar glukosa darah sewaktu untuk diagnosis kanker pankreas.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan metode uji diagnostik tabel 2x2 untuk menilai sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif, nilai duga negatif, dan akurasi. Penelitian ini melibatkan 38 subjek penelitian yang dipilih menggunakan *consecutive sampling*.

Hasil: CA 19-9 menunjukkan sensitivitas 89,5%, spesifisitas 68,4%, akurasi 78,95%. CEA menunjukkan sensitivitas 78,9%, spesifisitas 84,2%, akurasi 81,58%. Kadar glukosa darah sewaktu menunjukkan sensitivitas 47,4%, spesifisitas 57,9%, akurasi 52,63%, Kombinasi CA 19-9 dan CEA menunjukkan sensitivitas 68,4%, spesifisitas 84,2%, akurasi 76,32%.

Kesimpulan: CA 19-9 memiliki sensitivitas tertinggi, sedangkan CEA serta kombinasi CA 19-9 dan CEA memiliki spesifisitas tinggi. Kadar glukosa darah sewaktu kurang

efektif digunakan tunggal untuk kanker pankreas. Walaupun sensitivitasnya di bawah CA 19-9, kombinasi tersebut dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan diagnosis kanker pankreas.

Kata kunci: Kanker pankreas, CA 19-9, CEA, glukosa darah sewaktu, sensitivitas, spesifisitas.